

## **PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEBAGAI SARANA MISI BAGI PEMUDA**

Penulis: Jefri Frit Sengkoen  
Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado  
Email : [fritjefry@gmail.com](mailto:fritjefry@gmail.com)  
Hp. 081354580965/WA. 089694943957

### **ABSRTAKSI**

Allah memiliki misi yang luar biasa bagi manusia. Misi Allah tidak berhenti sampai menyelamatkan manusia, tetapi Allah juga ingin agar orang yang telah diselamatkan dapat menjadi murid-Nya. Misi itu diproklamirkan dalam Amanat Agung-Nya dalam Matius 28 :19-20. Amanat Agung ini bukan hanya ditujukan kepada kedua belas murid, tetapi juga menjadi tanggung jawab semua orang percaya di segala tempat dan waktu. Generasi muda adalah generasi yang begitu penting dipandang dalam berbagai elemen yang ada. Karena pada waktu usia mudalah orang pada masa yang cukup produktif untuk melakukan banyak hal. Masa muda adalah masa dimana titik balik dalam meniti karir ataupun masa depan yang diimpikan. Banyak orang muda tidak menyadari akan hal itu, menjadi tugas dan tanggungjawab kita sebagai anak-anak muda yang hidup didalam Kristus, untuk menjadi garam bagi generasi muda sekarang ini. Dari perspektif Amsal 22, masa muda adalah waktu-waktu krusial di mana seseorang menetapkan fondasi, jalan, dan arah hidupnya. Inilah masa di mana seseorang seharusnya menerima seluruh pengajaran dan prinsip kebenaran yang akan terus ia pegang erat seumur hidup. Jika masa tersebut diisi dengan segala hal yang berharga, berbobot, dan bermutu, maka arah hidup orang tersebut akan jelas dan bahkan sampai masa tua ia akan tetap mengikuti jalan tersebut.

Kata Kunci : pendidikan agama Kristen, Misi dan Pemuda.

### **Abstract**

God has a tremendous mission for humans. God's mission does not stop at saving mankind, but God also wants people who are saved to become His disciples. That mission is proclaimed in His Great Commission in Matthew 28: 19-20. The Great Amanat is not only addressed to the twelve disciples, but is also the responsibility of all believers at all times and places. The younger generation is a generation that is so important in terms of various existing elements. Because at a young age people are productive enough to do many things. Youth is a time where a turning point in pursuing a career or a dreamed future. Many young people do not realize that, it is our duty and responsibility as young people who live in Christ, to become salt for today's young generation. From the perspective of Proverbs 22, youth are crucial times in which a person sets the foundation, path, and direction of his life. This is the time when a person should accept all the teachings and principles of truth which he will hold dear for the rest of his life. If that period is filled with all things that are valuable, weighty, and of quality, then the person's life direction will be clear and even into old age he will still follow that path.

Keywords: Christian religious education, Mission and Youth.

## **Pendahuluan**

Pemuda perlu dijangkau untuk diselamatkan. Masa depan penginjilan terletak di pundak anak Muda. Fakta yang menunjukkan bahwa anak muda sudah dipakai Tuhan untuk bermisi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Para anak muda perlu dipersiapkan untuk menjadi pelayan-pelayan Tuhan di dalam melakukan pelayanan misi.

Pemuda yang melayani di dalam pelayanan misi dapat dipersiapkan dalam berbagai cara dan dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan tentang pelayanan misi. Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah mengenai penggunaan materi pembelajaran PAK.

Pengajaran merupakan bagian dari faktor utama untuk membentuk pemuda siap melayani di dalam kegiatan pelayanan misi. Pengajaran yang konsisten, terprogram dan berfokus pada pembentukan anak muda dapat memberikan pembentukan pemuda yang berkualitas untuk bermisi bagi generasinya.

Di dalam Alkitab tercatat hal yang menarik tentang pemuda. Banyak para rasul, nabi dan tokoh Alkitab dipakai Tuhan sejak muda. Daud dan Saul menjadi raja sejak

masa mudanya. Samuel bahkan dipersiapkan sebagai nabi sejak masa kanak-kanaknya. Yeremia dan Yesaya dipanggil untuk melayani Tuhan sejak masa muda. Para rasul dipanggil oleh Kristus untuk melayani sejak di masa muda mereka. Misalnya rasul Yohanes, Yakobus, Petrus, dan Paulus. Yesus Kristus pun melayani di depan umum di masa mudanya. Yesus mulai melayani di depan umum ketika berusia 30 tahun. Namun demikian, sejak awal Yesus telah terbentuk untuk melayani Tuhan, misalnya di usia 12 tahun sudah berdialog tentang firman Tuhan di Bait Allah.

Fakta ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya untuk melayani para pemuda bagi kemuliaan Tuhan Yesus. Pemuda perlu dijangkau untuk diselamatkan. Masa depan penginjilan terletak di pundak anak Muda. Fakta yang menunjukkan bahwa anak muda sudah dipakai Tuhan untuk bermisi menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Para anak muda perlu dipersiapkan untuk menjadi pelayan-pelayan Tuhan di dalam melakukan pelayanan misi.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengulas tentang kajian teologis materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sebagai sarana pelayanan misi bagi pemuda.

Di dalam hal ini mengulas tentang apa yang dimaksud materi pembelajaran PAK. Selain itu mengutarakan tentang pelayanan misi pemuda yang efektif.

## **Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab**

### **1. Pendidikan Agama Kristen Dalam Perjanjian Lama.**

Prinsi-prinsip pendidikan yang di pegang oleh bangsa Yahudi antara lain:

1. Seluruh kebenaran adalah Kebenaran Allah.

Kejadian 1:1 Segala sesuatu telah dijadikan oleh Allah dengan tujuan supaya manusia mengenal Allah dan berhubungan denganNya. Cara Allah menyatakan diriNya adalah dengan Wahyu Umum; supaya orang menyadari dan mengakui kebenaran Allah melalui alam, sejarah dan hati nurani manusia. Wahyu Khusus; supaya manusia menerima keselamatan dari Allah, Allah berinkarnasi menjadi manusia didalam diri Yesus Kristus.

2. Menurut Konsep Yahudi, tidak ada perbedaan nilai antara duniawi dengan rohani; semua ada dalam wilaya Tuhan. Itu sebabnya orang yahudi percaya

bahwa “seluruh hidup adalah suci”.

3. Pendidikan berpusatkan pada Allah.

Fokus utama dalam pendidikan Yahudi adalah Yehova (Habakuk 2:1-2). Bagi anak Yahudi tidak ada buku lain yang memiliki keharusan untuk dipelajari selain Alkitab (Taurat) untuk menjadi pegangan dan pelajaran tentang Allah dan KaryaNya.

4. Pendidikan Adalah Kegiatan Utama Untuk Diintegrasikan Dalam Kehidupan Sehari-hari.

### **2. Pendidikan Agama Kristen Dalam Perjanjian Baru.**

Dalam Perjanjian Baru, PAK akan dibahas dari tiga sumber yakni Tuhan Yesus, Rasul Paulus dan Jemaat Mula-mula.

#### **Pengertian Misi**

Misi dalam bahasa Latin “mission” berarti “perutusan” kata missio adalah substansi dari kata “Mittere” (mitto,missi,missum) yang mempunyai pengertian dasar “mengutus” atau “mengirim”. Dalam Vulgata kata Mittere adalah terjemahan dari kata yunani “Pempein” dan “apostelein” yang berarti “mengutus”, kata misi dari pengertian diatas

lebih mengarah kepada kegiatan penyebaran Iman.

Pada umumnya perkataan **Misi (utus)**, lazim dipakai dengan istilah perkataan **Penginjilan (PI)**. Sebelumnya perkataan tersebut hanya dipakai untuk suatu Penginjilan bagi gereja katolik Roma, sedangkan untuk panggilan Gereja-gereja Protestan sering digunakan kata “*Zending*” (mempunyai arti sama), pada masa sekarang ini **Misi** sama dengan **Penginjilan**.

Menurut H. Venema dalam bukunya Injil untuk Semua Orang, mengatakan bahwa definisi Misi atau Penginjilan adalah:

Pengutusan Gereja oleh Yesus Kristus Juru Selamat Dunia, untuk melaksanakan perintah-Nya demi kemuliaan Tuhan yaitu memanggil semua orang di dunia dan mengabarkan kepada mereka Injil Kerajaan Allah, supaya oleh kuasa Roh Kudus mereka diselamatkan dari dosa dan penghakiman. Hingga menjadi keluarga kerajaan-Nya yang melakukan segala sesuatu yang diperintahkan-Nya.

### **Pengertian Pemuda**

Pemuda adalah usia yang produktif dan sifat emosionalnya masih membara karena dalam proses pencarian jati diri, bila dilihat secara fisik sedang mengalami

perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia pembangunan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Sebagai calon generasi penerus yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda itu orang yang mempunyai semangat. Jadi apabila pemuda tidak mempunyai semangat berarti kontribusinya dan tanggung jawabnya kepada negara kurang. Pemuda adalah tombak. Ibarat rumah, pemuda adalah pondasinya. Kalau fondasi tidak kuat maka bangunannya akan runtuh. Jadi peran pemuda sangat penting.

### **Pengertian pemuda dalam Alkitab.**

Pengertian pemuda dalam Alkitab dibagi dua yakni dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

#### **a. Pengertian Pemuda Dalam Perjanjian Lama**

Di dalam bahasa Ibrani ada beberapa kata yang digunakan

- Ben: anak laki-laki atau cucu laki-laki
- Na'ar: anak yang berusia diantara usia setelah disapih sampai dengan menikah

- Bahur: usia dimana seseorang bisa masuk kemiliteran

#### **b. Pengertian Pemuda Dalam Perjanjian Baru**

- Di dalam bahasa Yunani kata yang digunakan adalah “neos,” yang memiliki arti baru dan dikaitkan dengan “segar.”
- *1Timotius 4:12*
- *12 Jangan seorangpun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.*
- Dengan demikian, pengertian Pemuda dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, kata pemuda tidak dikaitkan dengan usia tertentu, tetapi kepada sekelompok orang yang mempunyai kekuatan, tenaga, semangat dan segar, mencakup seluruh umur.

#### **Metode**

Metode ilmiah adalah usaha memecahkan masalah penelitian melalui upaya berpikir rasional dan berpikir empiris. Pengetahuan Dalam definisi pengetahuan

yang benar diperoleh melalui metode rasional dan empiris/penelitian lapangan. Dengan demikian metode penelitian adalah cara-cara yang dipakai dalam penelitian ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar adalah kesesuaian antara pengetahuan dengan objek yang diteliti. Objek penelitian dalam metode kualitatif dikenal dengan latar sosial. Menurut Sugiyono, latar sosial adalah sampel dan populasi penelitian<sup>1</sup> Dalam hal ini yang menjadi situasi sosial (sampel dan populasi) penelitian disertasi ini adalah para pemuda. .

Jadi, Penelitian kualitatif non biblika eksegesis. Penelitian kualitatif non biblika eksegesis yaitu cara-cara ilmiah yang biasanya dipakai dalam penelitian kualitatif dengan penelitian literatur yang terkait tentang PAK dan pelayanan misi pemuda dengan analisis data tanpa menggunakan analisis statistic. Jadi, metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu perpaduan antara kebenaran rasional dan kebenaran empiric. Teknik analisis data secara kualitatif.

#### **Populasi Dan Sampel Penelitian**

---

Populasi dari penelitian adalah para pemuda geereja. Menurut Sugiyono sampel sumber data dalam penelitian kualitatif adalah purposive dan snowball sampling. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan adalah memilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau objek yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mampu membukakan pintu atau jalan masuk kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data. Jadi, sampel dan sumber data dalam penelitian ini diarahkan pada para pemuda Kristen.

### **Teknik Dan Analisis Data**

Data dikumpulkan melalui dua sumber, yaitu: (1) sumber sekunder atau data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari penelitian orang lain yang dibuat untuk tujuan yang berbeda. Data ini berupa fakta, table, gambar, dan lain-lain. (2) Sumber primer atau data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya.

Data kualitatif pada umumnya dalam bentuk pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Yang menjadi perhatian di sini adalah bagaimana menganalisis pernyataan dalam

bentuk kata-kata atau tulisan tersebut.<sup>2</sup> Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pembahasan tentang pembelajaran PAK untuk pelayanan di dalam pelayanan misi pemuda, maka ada beberapa fokus pembahasan sebagai hasil dari penelitian yang akan dikemukakan. Fokus-fokus ini menjadi landasan untuk membuat pembelajaran PAK dapat menjadi sarana untuk melaksanakan pelayanan misi bagi generasi muda.

### **Strategi Pembelajaran Pendidikan Dan Kurikulum Agama Kristen.**

Hakekat pembelajaran adalah suatu system belajar yang terencana dan sistimatis dengan maksud agar proses belajar seseorang atau sekelompok orang dapat berlangsung, sehingga terjadi perubahan yakni meningkatnya kompetensi belajar tersebut. Untuk itu, maka seorang guru yang merupakan ujung tombak dalam pembelajaran sudah seharusnya menciptakan system lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien (

Sunaryo dalam Hutabarat 2006 ). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ratumanan ( 2002 )<sup>3</sup> bahwa lingkungan fisik maupun social turut berpengaruh terhadap seseorang dalam proses belajar. belajar dapat memberi perubahan tingkah laku seseorang yang terjadi akibat hasil latihan atau pengalaman. Sehingga dapat dijelaskan bahwa belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku melalui serangkaian aktifitas, misalnya membaca, mendengar, mengamati, meniru dan belajar itu akan lebih efektif dengan melakukan atau praktek.

Atas dasar penegasan itu maka seseorang dikatakan belajar, apabila menunjukkan tingkah laku yang berbeda dari sebelumnya. Misalnya seseorang yang telah belajar dapat membuktikan pengetahuan tentang fakta-fakta baru atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Perubahan tingkah laku itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga mencakup kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri, dan kemampuan-kemampuan lainnya. Menurut Bloom, mengelompokan kegiatan belajar kedalam 3 ranah yakni kognitif,

afektif dan psikomotorik. Terkait dengan itu maka tujuan belajar bagi subjek belajar adalah untuk :

- Mendapatkan dan meningkatkan pemahamannya tentang pengetahuan
- Menanamkan konsep dan peningkatan ketrampilan serta
- Membentuk sikap.

UNESCO menegaskan bahwa ada 4 pilar dalam belajar, yang telah di sampaikan puluh oleh Suhaenah Suparno, yakni learning to know, learnig to do, learning to live together dan learning to be.

Artinya bahwa perlu adanya proses belajar mengajar atau pembelajaran, Karen mengajar di dalam hal ini tidak sekedar hanya menyampaikan pelajaran bagi siswa, tetapi suatu proses pengorganisasian atau menciptakan kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar dari subyek belajar lebih efektif. Kondisi di ciptakan sedemikian rupa sehingga dapat membantu perkembangan obyek secara optimal, baik jasmani maupun rohani baik fisik maupun mental yang lebih di kenal dengan proses pembelajaran.

### **Penggunaan Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Beberapa kutipan ayat alkitab dibawah ini menolong guru untuk memahami intinya pembelajaran PAK adalah :

- Ulangan, 6 : 4 – 9 ( haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anak mu)
- Efesus 6 : 4 (didiklah mereka dalam ajaran dan nasehat Tuhan)
- Amsal 22 : 6 ( didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu )
- 2 Timotius 3 : 16 ( segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, menyatakan kesalahan untuk memperbaiki kelakuan dan mendidik orang dalam kebenaran)

Implikasinya:

- Imperative mendidik / membesarkan ( bandingkan Amsal 13 : 13)
- Mendasarkan pengajaran/asuhan pada kitab suci
- Pendidikan Kristiani bersifat terus menerus (*life long education*)
- Pendidik : orang tua, guru, fungsionaris pendidikan

Pendekatan multi metode

- Isi nesehat atau ajaran Tuhan (bandingkan Amsal 2 : 6 ; 3 : 13 – 15)

### **Penggunaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah pola strategi yang berisi langkah-langkah prosedur dalam merancang program pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sesuai tuntutan kurikulum untuk memperoleh hasil belajar siswa. Dengan demikian sebelum merancang strategi pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan keberadaan siswa yang beranekaragam latar belakang kehidupannya. Siswa beraneka ragam dalam hal perkembangan fisik, psikis, moral, kognitif dan kepribadiannya. Pertimbangan tersebut berdasarkan tujuan yang sama bagi semua siswa yaitu agar mereka mengalami pertumbuhan pengetahuan, sikap keterampilan, mental rohani dan mmoralitas.

Dalam kurikulum 2004, tujuan ini disebut kompetensi yang didasari oleh nilai-nilai kristiani melalui Pendidikan agama Kristen di sekolah. Perlu juga diipahami bahwa pendidikan agam Kristen adalah mata pelajaran yang bermuatan ranah afektif dan psikomotorik lebih besar daripada kognitif

sehingga melalui pembelajaran pendidikan agama Kristen diharapkan siswa mengalami perjumpaan dengan Allah di dalam Tuhan Yesus, sang sumber nilai-nilai yang membawa perubahan pada diri siswa khususnya perkembangan iman serta mental moralnya disamping perkembangan pengetahuan dan psikomotoriknya.

### **Penetapan Kriteria Pemuda Yang Bermisi.**

Seorang pemuda harus memiliki standar hidup yang berkualitas sehingga dapat bersaksi tentang Kristus kepada orang lain melalui prilakunya hari lepas hari.

#### ❖ Dewasa Rohani.

Dalam setiap aspek kehidupan fokus hanya kepada Kristus yang menjadi pusat perhatian artinya bahwa segala sesuatu yang diperbuat harus sesuai kehendak-Nya sebab Dialah sumber segala sesuatu. “ Aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku” (Galatia 2:20), “ Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa” (Yohanes 15:5).<sup>4</sup>

#### ❖ Lahir Baru.

Lahir Baru menjadi suatu prinsip penting dalam setiap kehidupan para aktivis yang menjadi panutan bagi orang lain dan hal ini dapat di lihat dari beberapa hal yang di gambarkan oleh DW Ellis dalam bukunya Metode Penginjilan antara lain.

- Pengenalan akan Yesus Kristus.

Pengenalan akan Kristus terlihat dalam hidup para rasul (Yohanes 15:27; Kisa Para Rasul 22:12-15; 1 Yohanes 1:1-3), dari kehidupan para rasul maka seorang aktivis harus melihat dan mengenal Kristus baik secara rohani maupun pribadi agar dapat bersaksi tentang Dia.

- Bertobat.

Kata pertobatan mengandung arti aktif dalam Perjanjian Baru bertobat berarti berbalik yakni berbalik dari dosa kepada Juruselamat, dari berhala kepada Allah yang hidup (1 Tesalonika 1:9; 1 Petrus 2:25).

Bertobat berarti meninggalkan kehidupan lama yang

masih dikuasai oleh dosa yang akan membinasakan kepada Kristus yang menjadi sumber Hidup yang kekal.

- Kelahiran kembali.

Kelahiran kembali adalah perubahan batin yang mendalam oleh karya Roh Kudus, ( 2 Korintus 5:17). Kelahiran baru (Yohane 3:3,5) mendampakkan kodrat baru atau tabiat baru (2 Petrus 1:4) dan hidup baru (Efesus 2:1,5). Kelahiran kembali merupakan pekerjaan Tuhan dalam diri orang percaya yang akan menghasilkan satu kehidupan yang berkualitas.

- Yakin akan keselamatan.

Setiap orang percaya harus memiliki keyakinan akan keselamatannya sebab keselamatan merupakan hak dan warisan yang dapat dinikmati oleh orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus Kristus.

Keyakinan akan keselamatan ini sempurna sebab “ firman Allah tak akan berubah (Yohanes 6:47; 10:27,28; 2 Timotius 4:18; 1 Yohanes 2:25; 5:10-13), pekerjaan-Nya di Golgota sempurna, tuntas dan

utuh. Dengan Kata “sudah selesai” (Yoh 19:30; Ibrani 9:28) dan kesaksian Roh Kudus (Roma 8:26)”.

Manusia tidak berdaya untuk mengusahakan keselamatannya sendiri melainkan Kristus dan Karya Salib-Nya yang memberikan keselamatan kepada manusia.

### **Kesimpulan**

Melalui penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan misi bagi para pemuda merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan. Pemuda merupakan ladang yang sangat besar mengingat sebagian besar jumlah penduduk di Indonesia terdiri dari generasi muda. Melayani para pemuda artinya memberikan perhatian terhadap generasi muda Indonesia. Perhatian yang demikian bertujuan untuk memajukan Indonesia dengan masa depan yang lebih baik.

Para pemuda Kristen perlu diberikan pemahaman dan pelatihan untuk menjadi alat Tuhan di dalam pelaksanaan misi. Pemuda Kristen perlu untuk didewasakan rohaninya. Menanamkan beban bagi keselamatan generasi mereka. Mempersiapkan mereka sebagai saksi-saksi Kristus yang efisien dan efektif. Alkitab

mencatat bahwa Tuhan senang memakai para pemuda untuk pelaksanaan pelayanan misi. Bahkan, Yesus Kristus melakukan pelayanan misi dikala Dia sebagai seorang pemuda.

Di dalam pelaksanaannya, materi pembelajaran PAK memberikan peranan yang penting. Materi pembelajaran PAK membantu untuk memberikan pemahaman tentang pelayanan misi bagi para pemuda. Penerapannya dengan menyajikan pelajaran PAK melalui kurikulum PAK. Menggunakan metode penyampaian pelajaran yang kreatif dan dinamis sesuai dengan karakteristik dari para pemuda. Menjabarkan tujuan pembelajaran PAK yang berkaitan dengan misi melalui berbagai bentuk penjabaran yang sesuai dengan gaya hidup dari para pemuda yang dinamis, kreatif dan inovatif.

Dengan demikian melalui materi pembelajaran PAK maka pelayanan misi pemuda makin dapat memahami pelaksanaan misi generasinya. Mereka dapat digerakkan untuk memberi diri ambil bagian terlibat dalam berbagai aktivitas pelaksanaan misi pemuda. Hal ini bagian dari penggenapan Amanat Agung dari Tuhan Yesus Kristus.

## DAFTAR PUSTAKA

Edmund Woga, CSsR, Dasar-dasar Missiologi, (Yogyakarta: KANISIUS, 2002), 13-14.

H Venema, Injil untuk Semua Orang, (Jakarta: Yayasan Komunikasi bina Kasih, 1997), 3.

H. Nana Sudjana dan H. Awal Kusumah, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi (Jakarta : Sinar Baru Algesindo,2004), 1

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm.399

<sup>1</sup> Hutabarat O. R. *Model-model Pembelajaran Aktif Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Bina media informasi, 2006), 27.

<sup>1</sup> Ratumanan T. G, *Belajar dan pembelajaran*, (Surabaya: Unessa University PRESS, 2002), 33.

<sup>1</sup> DW. Ellis, *Metode Penginjilan*, (Jakarta:YKBBK/OMF, 1999), 105.